

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter pada kumpulan dongeng Si Kancil. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kumpulan dongeng Si Kancil dapat dijadikan sebagai alternatif penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak, terutama di Sekolah Dasar.

1. Nilai-nilai pendidikan karakter ada terdapat 18, nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kumpulan dongeng Si Kancil dimana dari 19 judul cerita Si Kancil di dalamnya terdapat 13 karakter. Diantaranya Religius, Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Bersahabat, Cinta Damai, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.
2. Dalam kumpulan dongeng Si Kancil sangat relevan dengan konsep Pendidikan karakter menurut Kurikulum. Yaitu :
 - a. Nilai Karakter Religius, digambarkan melalui keyakinan dan aturan yang dianut oleh tokoh dalam cerita terkait larangan memakan hewan yang telah mati atau menjadi bangkai. Larangan tersebut menggambarkan kepatuhan terhadap ajaran atau kepercayaan yang diyakini, yang selaras dengan prinsip ajaran agama tertentu yang mengatur tata cara konsumsi makanan halal dan haram.

Kepatuhan terhadap aturan tersebut merupakan wujud dari sikap religius karena didasari pada keyakinan dan ketaatan terhadap nilai-nilai ajaran agama.

- b. Nilai Karakter Jujur, Dalam berbagai cerita, tokoh-tokoh memperlihatkan kejujuran melalui pengakuan kesalahan, keterbukaan menyampaikan fakta, bersikap adil dalam mengambil keputusan, serta menepati janji. Nilai ini mengajarkan pentingnya integritas, keberanian berkata benar, dan komitmen terhadap kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Nilai Karakter Disiplin, Nilai karakter disiplin dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan para tokoh yang menunjukkan keteraturan, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan. Dalam cerita "Kancil Mencuri Timun", tokoh Pak Tani digambarkan secara rutin memeriksa kebunnya dan merencanakan waktu panen dengan cermat. Kebiasaan bekerja teratur, terencana, dan konsisten ini mencerminkan sikap disiplin yang kuat.
- d. Kerja keras, Nilai karakter kerja keras dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan para tokoh yang menunjukkan seperti ketekunan, semangat juang, dan konsistensi dalam berusaha mencapai tujuan.

- e. Nilai Karakter Kreatif, Nilai karakter kreatif dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan para tokoh yang menunjukkan pemanfaatan akal dan imajinasi sebagai karunia Tuhan untuk menyelesaikan masalah secara inovatif dan bijaksana.
- f. Nilai Karakter Mandiri, Nilai karakter mandiri dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan para tokoh yang menunjukkan mampu mengambil keputusan sendiri, bertindak tanpa bergantung pada orang lain, dan menyelesaikan masalah secara mandiri.
- g. Nilai Karakter Demokratis, Nilai karakter demokratis dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan para tokoh yang menunjukkan para tokoh berinteraksi, berdiskusi, atau menyelesaikan konflik dengan mengedepankan kesetaraan dan musyawarah.
- h. Nilai karakter Rasa Ingin Tahu, Dalam cerita-cerita fabel tercermin dari berbagai tindakan tokoh-tokoh dalam fabel untuk memahami situasi, mencari informasi, atau mencoba strategi baru.
- i. Nilai karakter Menghargai Prestasi, Tokoh-tokoh dalam fabel menunjukkan sikap sportif, rendah hati, dan menghormati keberhasilan orang lain, sesuai dengan nilai karakter Kurikulum 2013.
- j. Nilai karakter Bersahabat, Cerita-cerita fabel menggambarkan kerja sama, empati, dan sikap saling membantu yang membangun hubungan harmonis antar sesama.

- k. Nilai karakter Cinta Damai, Tokoh fabel memilih penyelesaian damai, adil, dan bijaksana dalam konflik, mencerminkan pentingnya hidup rukun dan menghindari kekerasan.
- l. Nilai karakter Peduli Sosial, Para tokoh menunjukkan empati, gotong royong, dan kepedulian terhadap kesejahteraan sesama makhluk, sesuai nilai sosial dalam Kurikulum 2013.
- m. Nilai karakter Tanggung Jawab, Sikap komitmen, menepati janji, mengakui kesalahan, dan melindungi kepentingan bersama mencerminkan nilai tanggung jawab pribadi dan social.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimoulan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk berperilaku lebih baik dengan mengambil pelajaran dari pesan-pesan yang disampaikan dalam dongeng sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang manfaat karya sastra dalam pendidikan karakter dan dapat dijadikan

sebagai pedoman oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk dapat memanfaatkan dongeng menjadi salah satu media pembentukan karakter siswa, hal ini dapat dilaksanakan melalui pembelajaran sehari-hari di kelas maupun dengan adanya kewajiban membaca 5 menit sebelum memulai pembelajaran.
4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kampus, para rekan mahasiswa dan dapat menambah referensi di perpustakaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan karya sastra dongeng.